

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) sebagai sumber kredit petani, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas LKMA dalam mendukung permodalan sektor pertanian diukur dengan dua cara. Hasil pengukuran adalah sebagai berikut :

- a. Proporsi nasabah petani yang dilayani LKMA diperoleh nilai efektivitas 82 persen. Nilai ini termasuk kategori efektif.
- b. Proporsi modal usahatani nasabah petani yang diperoleh dari LKMA diperoleh nilai efektivitas 66 persen. Nilai ini termasuk kategori cukup efektif.

Jadi, kalau dilihat level LKMA, efektivitas LKMA cukup tinggi. Kalau dilihat dilevel petani, efektivitas LKMA masih punya peluang untuk lebih ditingkatkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas LKMA dalam mendukung permodalan sektor pertanian di ukur melalui dua cara yaitu :

- a. Unit analisis LKMA

Jumlah nasabah petani yang dilayani KMA, secara signifikan dipengaruhi oleh asset, modal, pembiayaan, kredit macet dan sumber modal lainnya sebesar 87.5 persen, sedangkan 12.5 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

- b. Unit analisis Petani,

Modal usahatani nasabah petani yang berasal dari LKMA, diperoleh hasil bahwa sembilan dari 12 variabel memberikan pengaruh signifikan yaitu luas lahan usahatani padi sawah, lama menjadi nasabah, pendapatan usahatani, pendapatan diluar usahatani, jumlah tabungan, jangka waktu angsuran, kredit macet, sumber pinjaman lain dan tingkat perkembangan LKMA sedangkan tiga variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan yaitu jumlah tingkat pendidikan, tingkat bunga pinjaman, dan

agunan, pengaruh ini sebesar 90 persen, sedangkan 10 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan efektivitas LKMA Di Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk kategori efektif, hal ini didukung oleh pendampingan dan pengawasan dari PMT dan Dinas terkait yang cukup intensif hingga tahun 2017 ini, hal ini harus tetap dipertahankan terus kedepannya walaupun anggaran pelaksanaan program dari pemerintah pusat telah berakhir. Variabel kredit macet LKMA (unit analisis LKMA) dan variabel lama menjadi nasabah petani (unit analisis petani) merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap efektivitas LKMA, agar LKMA efektif maka variabel ini harus menjadi perhatian khusus. Penelitian ini dominan menggunakan karakteristik ekonomi untuk kedua unit analisis, harus ada penelitian lebih lanjut yang menggunakan karakteristik sosial seperti hubungan kekerabatan diantara pengurus LKMA dengan nasabah dan berbagai bentuk modal sosial lainnya.

